

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan tekstil di Indonesia terus berkembang pesat karena kebutuhan masyarakat Indonesia akan produk tekstil sangat tinggi. Kebutuhan masyarakat terhadap tekstil yang terus meningkat membutuhkan tenaga ahli di bidang tekstil, khususnya pada tekstil asli Indonesia salah satunya batik. Masyarakat Indonesia saat ini sedang menggemari batik, terutama setelah batik diangkat kembali sebagai produk budaya Indonesia. Indonesia sebagai negara asal dari batik sudah seharusnya melestarikan dan mengembangkan batik, terutama setelah UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada tanggal 2 Oktober 2009 menetapkan batik Indonesia sebagai *Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity* (Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non-Benda). Pelestarian dan pengembangan batik perlu dilakukan oleh semua pihak, baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta. Upaya pelestarian batik yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan yaitu dengan adanya Sekolah Menengah Kejuruan bidang seni dan kriya tekstil.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang merupakan kelompok bidang studi keahlian Seni, Kerajinan dan Pariwisata. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung memiliki dua program studi keahlian yang salah satunya yaitu program studi keahlian Desain dan Produksi Kriya. Program studi keahlian Desain dan Produksi Kriya memiliki enam kompetensi keahlian salah satunya yaitu, kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil. Pada kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil peserta didik diajarkan salah satu standar kompetensi yaitu “Mewarna pada Kain dan Serat”.

Standar kompetensi “Mewarna pada Kain dan Serat” diajarkan pada peserta didik kelas X semester dua. Materi pembelajaran “Mewarna pada Kain dan Serat” sebagaimana tercantum dalam silabus kompetensi keahlian Desain dan Produksi

Kriya Tekstil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik yaitu:

1. Bahan dasar tekstil
2. Mewarna kain dan serat dengan zat warna alam
3. Mewarna kain dan serat dengan zat warna sintetis
4. Teknik-teknik pewarnaan pada kain dan serat

Setiap melaksanakan praktikum peserta didik membutuhkan penguasaan dari suatu kompetensi, maka pada praktikum tersebut akan ada penerapan dari pengetahuan, wawasan dan kemampuan yang telah dimiliki peserta didik. Peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran “Mewarna pada Kain dan Serat” diharapkan dapat menerapkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan yang telah didapatkan dan memberikan perubahan tingkah laku menyeluruh pada diri peserta didik mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tingkah laku tersebut dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” mencakup kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan dasar tekstil, mewarna kain dan serat dengan zat warna alam, mewarna kain dan serat dengan zat warna sintetis, dan teknik-teknik pewarnaan pada kain dan serat. Hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Hasil belajar ditinjau dari kompetensi dasar tersebut diharapkan dapat diterapkan dalam praktikum pewarnaan batik.

Berdasarkan dasar pemikiran di atas maka penulis melakukan penelitian tentang penerapan hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” dalam praktikum pewarnaan batik peserta didik kelas XII kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Sumartini, 2013

Penerapan Hasil Belajar “Mewarna Pada Kain Dan Serat” Dalam Praktikum Pewarnaan Batik

Identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” dapat diamati dan dinilai dari kompetensi yang telah dikuasai peserta didik berdasarkan kompetensi dasar. Kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik mencakup kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan dasar tekstil, mewarna kain dan serat dengan zat warna alam, mewarna kain dan serat dengan zat warna sintetis, dan teknik-teknik pewarnaan pada kain dan serat.
2. Hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” yang telah dicapai peserta didik diharapkan dapat diterapkan dalam praktikum pewarnaan batik.
3. Pewarnaan batik merupakan serangkaian proses yang penting dalam pembuatan batik, karena pewarnaan dapat menentukan nilai estetika dan nilai ekonomi dari sehelai kain batik.

Masyhuri dan Zainuddin (2008: 77) menyatakan bahwa “rumusan masalah merupakan serapan kelanjutan dari latar belakang penelitian karena didalamnya menjelaskan faktor-faktor penyebab munculnya masalah yang akan diteliti”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana penerapan hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” dalam praktikum pewarnaan batik?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat sebagai pedoman bagi penulis agar jelas hasil apa yang ingin diketahui dan dilakukan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai :

1. Penerapan hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” berdasarkan kompetensi dasar “Bahan Dasar Tekstil” dalam praktikum pewarnaan batik.
2. Penerapan hasil belajar Mewarna pada Kain dan Serat” berdasarkan kompetensi dasar “Mewarna Kain dan Serat dengan Zat Warna Alam” dalam praktikum pewarnaan batik.
3. Penerapan hasil belajar Mewarna pada Kain dan Serat” berdasarkan kompetensi dasar “Mewarna Kain dan Serat dengan Zat Warna Sintetis” dalam praktikum pewarnaan batik.

Sumartini, 2013

Penerapan Hasil Belajar “Mewarna Pada Kain Dan Serat” Dalam Praktikum Pewarnaan Batik

4. Penerapan hasil belajar Mewarna pada Kain dan Serat” berdasarkan kompetensi dasar “Teknik-Teknik Pewarnaan pada Kain dan Serat” dalam praktikum pewarnaan batik.

D. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu dan peningkatan mutu pendidikan, serta peningkatan sumber daya manusia. Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

1. Teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan materi pembelajaran “Mewarna pada Kain dan Serat” dalam praktikum pewarnaan batik, juga dapat membantu mengembangkan materi pembelajaran yang sudah ada di sekolah.

2. Praktis

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan masukan dan acuan bagi peserta didik pada pembelajaran “Mewarna pada Kain dan Serat” dalam praktikum pewarnaan batik.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi urutan dan rincian dari setiap bab dan sub bab, mulai dari Bab I hingga Bab V dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi latar belakang penelitian yang membahas mengenai alasan mengapa penerapan hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” dalam praktikum pewarnaan batik perlu diteliti, serta pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Selanjutnya dibahas mengenai identifikasi dan perumusan masalah yang berisi rumusan dan analisis masalah sekaligus identifikasi variable-variabel pada penelitian, setelah itu dibuat rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk Sumartini, 2013

Penerapan Hasil Belajar “Mewarna Pada Kain Dan Serat” Dalam Praktikum Pewarnaan Batik

kalimat tanya. Kemudian dibahas mengenai tujuan penelitian yang menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan, oleh karena itu rumusan tujuan harus konsisten dengan rumusan masalah. Berikutnya dibahas mengenai manfaat atau signifikansi penelitian yang dapat dilihat dari salah satu atau berbagai aspek, dalam hal ini dilihat dari segi teoritis dan praktis.

Bab II kajian pustaka dan pertanyaan penelitian, berisi mengenai tinjauan standar kompetensi “Mewarna pada Kain dan Serat” yang membahas tujuan standar kompetensi, standar kompetensi “Mewarna pada Kain dan Serat” dan hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat”. Dalam standar kompetensi “Mewarna pada Kain dan Serat” dibahas mengenai materi sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik. Selanjutnya dibahas mengenai hasil belajar “Mewarna pada Kain dan Serat” berdasarkan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik yaitu kompetensi dasar bahan dasar tekstil, kompetensi dasar mewarna kain dan serat dengan zat warna alam, kompetensi dasar mewarna kain dan serat dengan zat warna sintetis, dan kompetensi dasar teknik-teknik pewarnaan pada kain dan serat. Kemudian dibahas mengenai praktikum pewarnaan batik diantaranya mengenai pengertian dan teknik membatik, alat dan bahan dalam pembuatan batik, dan teknik pewarnaan batik pada pembuatan produk kriya batik. Hal terakhir yang dibahas pada bab II adalah pertanyaan penelitian.

Bab III metode penelitian, berisi penjabaran mengenai metode penelitian kuantitatif yang dilakukan. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung sebagai lokasi penelitian, peserta didik kelas XII Program Studi Desain dan Produksi Kriya Tekstil sebagai sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Sumartini, 2013

Penerapan Hasil Belajar “Mewarna Pada Kain Dan Serat” Dalam Praktikum Pewarnaan Batik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bagian pembahasan membahas temuan dari hasil penelitian yang dikaitkan dengan dasar teoritik yang telah dibahas dalam Bab Kajian Pustaka.

Bab V kesimpulan dan saran, berisi penyampaian penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Penulisan kesimpulan dalam skripsi dibuat berupa uraian padat. Saran atau rekomendasi ditulis setelah kesimpulan dapat ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian dan kepada peneliti berikutnya yang berniat melakukan penelitian lanjutan.



Sumartini, 2013

Penerapan Hasil Belajar "Mewarna Pada Kain Dan Serat" Dalam Praktikum Pewarnaan Batik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu